ABSTRAK

Pusat data adalah suatu fasilitas yang digunakan untuk menempatkan data dan sistem perangkat jaringan secara terpusat. Pembangunan infrastruktur pusat data memerlukan beberapa faktor. Salah satu yang cukup penting adalah faktor keamanan fisik untuk menghindari serta melindungi area pusat data dari berbagai ancaman seperti bencana alam, pencurian perangkat dan sebagainya.

Objek pada penelitian ini yaitu DISKOMINFO Pemerintah Kabupaten Bandung. Berdasarkan pengumpulan data, didapatkan hasil bahwa perangkat keamanan fisik yang seharusnya terpasang, tidak ditemukan pada ruang pusat data dan dapat menjadi celah ancaman terhadap pusat data tersebut. Solusinya yaitu membuat perencanaan dan melakukan rancangan desain keamanan fisik sesuai acuan standar.

Hasil akhir dari penelitian ini terdiri dari beberapa rancangan desain keamanan fisik pusat data yang menggunakan tiga tahapan awal dari metode PPDIOO dan disesuaikan dengan standar internasional TIA-942-A *tier* 1, *tier* 2 dan *tier* 3. Rancangan tersebut meliputi desain perangkat *video surveillance system* yaitu kamera CCTV berjenis IP *camera* dengan spesifikasi minimal 20 fps, desain keamanan kontrol akses menggunakan perangkat *card* dan *biometric access* pada pintu masuk ruang *server*, perangkat *intrusion detection* untuk pengawasan berupa sistem *alarm* untuk memproteksi ruangan, serta desain *fire suppression system* menggunakan FM200 *clean-agent* dengan bahan berbentuk gas untuk antisipasi bila terjadi kebakaran pada ruangan yang diproteksi.

Kata Kunci:

Pusat Data, Keamanan Fisik, CCTV, Kontrol Akses, *Fire Suppression,* TIA-942-A.